

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Busana muslimah merupakan salah satu ciri dari ketaatan seorang wanita terhadap perintah agama Islam. Busana muslimah tidak hanya sebagai busana saja, melainkan sebagai penutup aurat dan menjaga kehormatan seorang muslimah. Pada dasarnya mayoritas Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah beragama Islam, maka sudah tentu mereka diatur oleh Fakultas Farmasi UMS untuk menggunakan busana muslimah yang sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.

Hal ini dijelaskan dalam firman Allah sebagai berikut:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوۡرِي سَوۡءَ تِكۡمِ وَّرِيۡشًا وَّلِبَاسًا لِّتَقۡوٰى  
ذٰلِكَ خَيۡرٌ ذٰلِكَ مِّنۡ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمۡ يَذَّكَّرُوۡنَ ﴿٢٦﴾

*Hai anak Adam sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat (Qs.Al-A'raf: (7) : 26)<sup>1</sup>*

ayat di atas menerangkan bahwa pentingnya berbusana secara baik dan benar sehingga dapat menutup aurat dan sekaligus sebagai perhiasan yang indah. Sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari mahasiswi FF UMS

---

<sup>1</sup> Al-Quran dan tarjamahnya, *departemen Agama RI* (Jakarta: 2000), hlm.353.

dalam kehidupan di luar kuliah tidak menutup auratnya atau sudah menutup auratnya tetapi tidak memenuhi syarat-syarat syar'I untuk berbusana muslimah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pakaian yang digunakan dengan model yang terlalu ketat bahkan dapat menampakan sebagian anggota tubuh yang seharusnya ditutup.

Dengan adanya problem ini maka perlu adanya peraturan FF UMS yang mengikat seorang mahasiswi muslimah untuk berbusana muslimah sesuai dengan syariat Islam. Peraturan yang dimaksudkan untuk menjadikan pemakaian busana muslimah sebagai tradisi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentunya menimbulkan persepsi yang berbeda-beda terhadap peraturan berbusana muslimah di kalangan mahasiswi FF UMS. Dari berbagai macam persepsi yang timbul dari berbusana muslimah, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana persepsi berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Farmasi UMS tahun ajaran 2012/2013 dipandang dari kriteria ajaran agama Islam, Al-Qur'an, dan merujuk pada peraturan Fakultas Farmasi UMS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: “untuk mengetahui bagaimana persepsi berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Farmasi UMS

tahun ajaran 2012/2013 dipandang dari kriteria ajaran agama Islam, Al-Qur'an, dan merujuk pada peraturan Fakultas Farmasi UMS

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis berikut:

1. Manfaat Teoritis: Untuk menambah khazanah tentang wacana berbusana muslimah yang berpedoman pada ajaran Islam, Al-Qur'an dan aturan Fakultas Farmasi UMS.
2. Manfaat Praktis: Dapat memberikan masukan kepada mahasiswi Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk memperbaiki caraberbusana muslimah yang dipandang dari kriteria ajaran agama Islam, Al-Qur'an dan merujuk pada peraturan Fakultas Farmasi UMS.